

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E & Liviawati, E. (1989). *Budidaya Rumput Laut Dan Cara Pengolahannya*. Bhratara. Jakarta.
- Ahmed, F.E. (1991). *Seafood Safety*. National Academy Press. Washington D.C.
- Ahsanullah, M; M.C. Mobley & D.S. Negilski. (1984). Accumulation Cadmium from Contaminated Water and Sediment by The Shrimp *Callinassa australiensis*. *Marine Biology* (82):191-197.
- Anonim. (1996). *Trace Element in Human Nutrition and Health*. Macmillan. Geneva.
- Arbai, M. (2002). *Kupang, Manfaat dan Kesehatannya*. Kompas. Semarang.
- Aslan, L.M. (1998). *Budidaya Rumput Laut*. Kanisius. Yogyakarta.
- Browne, D.R; A. Husni; M.J. Risk & J. Evles. (1999). Exposure Assesment : Heavy Metal in Marine Biota of Coastal Indonesia. UNDIP-McMaster Collagorative Project in Coastal Zone Eco-Development. <http://informer2.cis.mcmaster.ca/mich/indo.htm>.
- Callender, E & K.C. Rice. (2000). The Urban Environmental Gradient : Anthropogenic Influences On The Spatial & Temporal Distribution of Lead and Zinc in Sediment. *Environmental Sciences & Technology*. Vol 32:2.
- Chapman, V.J. (2000). *Seaweeds And Their Uses*. Pitman Publishing Corporation. London.
- Cingilli, H. (2002). A Study on Heavy Metal Concentration in Izmit Gulf. *Journal from Gebze Institute of Technology*. Turkey.
- Gaman, P.M. & Sherrington, K.B. (1994). *Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Halberg, L. (1988). *Mineral*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hu, H. (2002). *Human Health & Heavy Metals Exposure*. <http://www.mes.harvard.edu/chge/course/toxic/heavy/mcclly>. Pdf.
- Ibrahim, N. (1995). Trace element In Relation To The Body Weight Of The Marine Bivalve, *Anadara Granosa* With Special Reference To The Aplication Of INAA And ICP-AES as Analytical Techniques. *Journal of Radioanalytical and NuclearChemistry* Vol 195 203-208.

Indriani, H & Suminarsih, E. (2003). Rumput Laut : Budidaya, Pengolahan & Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lorita, F. X. (2002). Pengaruh Pencucian, Perendaman dan Perebusan Terhadap Kandungan Logam Berat *sp.* Skripsi. UNIKA Soegijapranata. Semarang.

Morgan, J.N. (1999). Effects Of Processing On Heavy Metal Content Of Foods. Impact Of Processing on Food Safety. Plenum Publishers. New York.

Mubarak, H. (1990). Petunjuk Teknis Budidaya Rumput Laut. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Jakarta.

Palar, H. (1994). Pencemaran & Toksikologi Logam Berat. Rineka Cipta. Jakarta.

Pratomo, H & Sulistyowati, L. (2000). Kajian Perairan Pulau Kelapa Untuk Budidaya Rumput Laut. Jurnal Matematika, Sains Dan Teknologi. <http://www.ut.ac.id/jmst/Jurnal/hurip/Kajian%20perairan.htm>.

Prihatiningsih, B. (1997). Kandungan Logam Berat di Perairan Pantai Ria Kenjera Surabaya. SAINS No. 1:53-59.

Reilly, C. (1980) Metal Contamination of Food. Applied Science Publishers LTD. London.

Rachmansyah; Dalfiah; P.R. Pongmasak & Ahmad. (1998). Uji Toksisitas Logam Berat Terhadap Benur Udang Windu (*Penaeus monodon*) dan Nener Bandeng (*Chanos chanos*). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (4):55-65.

Rachmawati, D. (1997). Analisis Kandungan Logam Berat Hg, Cd, Cr dan Cu di Perairan Pantai Bandengan Jepara. Laporan Penelitian UNDIP. Semarang.

Setiadi, A & Budihardjo, U. (2000). Rumput Laut Komoditas Unggulan. Grasindo. Jakarta.

Soenardjo, N. (2003). Membudidayakan Rumput Laut. Program *Community College* UNDIP. Semarang.

Sudarmadji, S; B. Haryono & Suhardi. (1996). Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty. Yogyakarta.

Sudibyono; Pratikto, B; Irwani; Suryono, C.A. (1994). Kajian Tentang Kandungan Logam Berat dalam Edible Seaweed di Perairan Jawa Tengah Utara. Laporan Hasil Penelitian UNDIP. Semarang.

Suhendrayatna. (2001). Bioremoval Logam Berat dengan Menggunakan Mikroorganism : Suatu Kajian Kepustakaan. Seminar on. Air Bioteknologi untuk Indonesia Abad 21:1-8.

Supranto, J. (1994). Statistik : Teori dan Aplikasi, 5th Edition. Erlangga. Jakarta.

Suptijah, P. (2002). Rumput Laut : Prospek dan Tantangannya. Makalah Pengantar Falsafah Sains IPB. Bogor.

Susanto, A.B. (1999). Rumput Laut Bukan Sekedar Hidup di Laut. UNDIP. Semarang.

Widianarko, B. (1997). Urban Ecotoxicology : Spatial and Temporal Heterogeneity of Pollution. Faculty of Biology Ph.D. Thesis. VU Amsterdam.

Widianarko, B; R.A. Verweij; C.A.M. Van Gestel & M. Van Staelen. (2000). Spatial Distribution of Trace Metals in Sediments From Urban Streams of Semarang, Central Java, Indonesia. *Ecotoxicology and Environmental Safety* (46):95-100.

Widianarko, B. (2002). Peran Toksikologi Lingkungan dalam Pemecahan Masalah Pangan dan Lingkungan. UNIKA University Press. Semarang.

WHO. (1996). Trace Elements in Human Nutrition and Health. WHO. Geneva.

Winarno, F.G. (1990). Teknologi Pengolahan Rumput Laut. pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Winarno, F.G. (1997). Kimia Pangan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zanders, I.P & W.E. Rojas. (1996). Salinity Effects on Cadmium Accumulation in Various Tissues of The Tropical Fiddler Crab *Uca rapax*. *Environmental Pollution* 94(3):293-299.